

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*, yakni penelitian yang mencoba mengungkap fenomena, even yang tidak dibarengi dengan pengontrolan terhadap variabel-variabel penelitian. Dengan kata lain penelitian ini tidak membuat perlakuan atau memanipulasi terhadap variabel penelitian melainkan mendeskripsikan fakta dan mengungkap gejala-gejala yang telah berlalu saat penelitian ini dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri dan Swasta di Kabupaten Buton Wilayah Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yakni mulai bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Juni 2011. Rentang waktu tersebut digunakan untuk pemantapan proposal penelitian, kegiatan survey, pengumpulan data dan penyusunan laporan hasil penelitian.

Penelitian dilakukan di 3 (tiga) sekolah meliputi dua SMA Negeri dan satu SMA Swasta di wilayah Buton Tengah Kabupaten Buton, yakni SMA Negeri 1 Lakudo, SMA Negeri 1 Gu, SMA Swasta Lakinalimbo.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok, peristiwa, atau segala sesuatu yang menarik bagi peneliti untuk diinvestigasi (Tjahjono, 2009:42). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA di Wilayah Buton Tengah yang terdiri dari 10 sekolah yang tersebar di 6 kecamatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi. Sampel terdiri dari sebagian anggota yang dipilih dari populasi (Tjahjono, 2009:43). Dalam menentukan sampel diperlukan suatu metode pengambilan sampel yang tepat agar diperoleh sampel yang representatif dan dapat menggambarkan keadaan populasi secara maksimal.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah guru-guru yang berasal dari tiga SMA Negeri dan Swasta yaitu SMA Negeri 1 Lakudo kecamatan Lakudo, SMA Negeri 1 Gu kecamatan Gu dan SMA Swasta Lakinalimbo Kecamatan Sangia Wambulu mewakili tiga kecamatan di wilayah Buton Tengah Kabupaten Buton. Jumlah sampel sebanyak 30 orang dengan rincian 8 orang dari SMA Negeri 1 Lakudo, 15 orang dari SMA Negeri 1 Gu dan 6 orang dari SMA Swasta Lakinalimbo. Ketiga sekolah tersebut dipilih secara acak dengan menggunakan teknik *random sampling*.

D. Prosedur Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Penelitian ini melibatkan 4 (empat) variabel yakni efektifitas pelaksanaan supervisi, bantuan supervisor kepada guru dalam pelaksanaan supervisi, kemampuan supervisor dan kinerja guru. Variabel kinerja guru dalam penelitian ini sebagai variabel terikat sedangkan sebagai variabel bebas adalah efektifitas pelaksanaan supervisi, bantuan supervisor kepada guru dalam pelaksanaan supervisi, dan kemampuan supervisor.

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Efektifitas Pelaksanaan Supervisi adalah tingkat pencapaian hasil ataupun sasaran yang diinginkan dari pelaksanaan atau kegiatan supervisi yang dilakukan oleh supervisor (pengawas sekolah). Indikator dari efektifitas pelaksanaan supervisi ini meliputi program supervisi pendidikan, jadwal supervisi atau kunjungan pengawas

di sekolah, frekuensi kunjungan pengawas dan tindak lanjut hasil pelaksanaan supervisi.

- b. Bantuan Supervisi Kepada Guru dalam Pelaksanaan Supervisi adalah berbagai upaya yang dilakukan oleh supervisor (pengawas sekolah) dalam rangka membimbing, memotivasi dan mengembangkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pengajaran di kelas. Indikator bantuan supervisor kepada guru dalam pelaksanaan supervisi ini meliputi penyusunan administrasi guru, pelaksanaan pengajaran di kelas dan pembinaan/pengembangan karir guru.
- c. Kemampuan Supervisor adalah keterampilan yang dimiliki oleh pengawas sekolah dalam menjalankan aktifitasnya sehubungan dengan tugas pokok dan fungsinya yakni mengadakan perbaikan situasi belajar bagi siswa. Indikator kemampuan supervisor dalam melaksanakan supervisi ini meliputi penguasaan keterampilan teknik, keterampilan *manajerial*, *human relation* dan latar belakang pendidikan, pelatihan dan pengalaman supervisor.
- d. Kinerja Guru adalah prestasi atau kompetensi guru yang diperlihatkan dalam menjalankan tugas pokok yang menjadi tanggung jawabnya yakni melaksanakan proses pengajaran di kelas. Indikator kinerja guru ini meliputi kompetensi profesi atau kompetensi keguruan, kompetensi pribadi dan kompetensi sosial.

E. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistic deskriptif, korelasi parsial dan regresi ganda. Jenis data yang diperoleh disesuaikan dengan permasalahan serta tujuan penelitian.

1. Uji Kualitas Instrumen

Untuk menguji kualitas instrument yang dipakai dalam penelitian ini dilakukan:

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan alat ukur untuk mencapai tujuan pengukuran guna menghasilkan alat ukur yang dapat dipercaya. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui valid (sah) atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2005).

Untuk mengetahui validitas kuisioner digunakan rumus korelasi *Pearson* melalui aplikasi SPSS Windows 15.0 dengan taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kebaikan suatu data. Reliabilitas mencerminkan konsistensi dan stabilitas. Konsistensi mengindikasikan seberapa bagus item-item dalam mengukur sebuah konsep (Tjahjono, 2009:60). Uji reliabilitas adalah menguji tingkat kestabilan suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas alat ukur dalam mengukur suatu gejala, maka semakin stabil alat ukur tersebut, dan sebaliknya semakin rendah reliabilitas alat ukur, maka alat ukur tersebut tidak konsisten dalam melakukan pengukuran. Adapun uji reliabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha merupakan koefisien reliabilitas yang mengindikasikan seberapa bagus item-item terkorelasi secara positif antara satu dengan yang lain (Tjahjono, 2009:60). Menurut Uma Sekaran (2003:311) hasil uji reliabilitas dianggap reliabel/diterima jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,7$.

2. Analisis Regresi

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	:	Kinerja Guru
b_0	:	Konstanta
b_1, b_2, b_3	:	Koefisien variabel
X_1	:	Efektifitas Supervisi
X_2	:	Bantuan Supervisi
X_3	:	Kemampuan Supervisi
e	:	Standard Error

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Ketepatan Model

Uji ketepatan model (*goodness of fit*) menggunakan uji F. Uji F digunakan untuk mengidentifikasi kesesuaian model penelitian dengan data yang diteliti atau uji ini dilakukan untuk mengidentifikasi *goodness of fit*. Sebuah model dikatakan *fit* (sesuai) dengan data apabila dalam uji F memperoleh hasil signifikan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai F. Jika hasil F-hitung > dari F-tabel maka model yang dirumuskan sudah tepat (*goodness of fit*) (Setiaji, 2004:22).

b. Uji Koefisien Regresi Parsial

Uji koefisien regresi parsial menggunakan Uji t (*t Test*). Uji t digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika hasilnya signifikan berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan sebaliknya jika hasilnya tidak signifikan berarti tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi proporsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka proporsi pengaruhnya semakin besar. Apabila nilai koefisien determinasi cukup besar maka *goodness of fitnya* menjadi baik (signifikan).